

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan era globalisasi yang terjadi didunia pada saat ini sudah tidak dipungkiri lagi kehadirannya terutama pada negara-negara berkembang. Munculnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi telah mempercepat proses globalisasi saat ini. Industri keempat mendorong kita untuk mengidentifikasi dan mencari simetri, tanpa perlu memahami batas-batas lingkungan geografis, politik dan budaya, termasuk masyarakat. Semakin cepatnya teknologi berkembang di bidang komunikasi dan informasi tidak hanya memudahkan manusia untuk terhubung dari jarak jauh dan menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah, tetapi juga mendorong berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Tak seorang pun masyarakat yang tidak terpengaruh, kecuali mereka yang masih hidup dalam budaya.

Kecerdasan teknologi tidak hanya menghasilkan dampak positif bagi masyarakat namun juga memberikan dampak negatif juga pada kelangsungan kegiatan sosial masyarakat, terutama pada hubungan sekitar mereka. Fenomena tersebut sekarang sangat mudah di jumpai bahkan di daerah pedesaan sekalipun khususnya yang ada di Desa Cibatu Kab. Bekasi yang sudah terkena dampak penggunaan teknologi terutama dalam masalah sosial, karena pada saat ini desa tersebut sudah berada pada lingkungan kawasan industri yang dimana pengaruh

tersebut memaksa masyarakat yang berada di desa ikut juga dalam perkembangan teknologi. Yang sering kita temukan yaitu penggunaan *gadget* atau telepon genggam dan dengan segala fasilitasnya. Ini akan menjadi masalah sosial jika tidak segera di benahi, karena akan mengganggu kelangsungan kesejahteraan sosial yang ada di desa. Karena dapat memberikan kemudahan pada kegiatan mereka maka sangat rentan terjadinya perubahan yang signifikan pada hubungan sosial pada masyarakat desa Cibatu saat ini. Banyak dari pemuda sekarang bahkan anak-anak sekalipun di desa lain yang terkena dampak perkembangan teknologi tersebut yang membuat lebih cenderung individualis dan tidak memikirkan sekitarnya, yang mereka pikirkan hanya tentang seputar gadget dan segala macam kecanggihan di dalam teknologi tersebut, Yang menjadi persoalannya kini bagi sebagian anak muda desa, gaya hidup yang nyaman dan berbagai fasilitas yang memadai sudah menjadi kebiasaan yang semakin mendarah daging sampai batas tertentu. Walaupun tidak semuanya namun ini dapat mempengaruhi dampak hubungan solidaritas yang terjadi pada masyarakat, sehingga saat ini terlihat mulai ada sedikit perbedaan karena dampak yang ditimbulkan dari teknologi industri ini, mulai dari interaksi sampai kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan masyarakat sebelum adanya teknologi di wilayah mereka.

Dengan demikian bahwa penggunaan *Gadget* pada revolusi industri 4.0 ini mampu membawa suatu perubahan sehingga hal seperti ini sangat lah menjadi suatu fenomena yang menarik bagi peneliti sehingga diambil sebuah judul

## SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA PASCA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

(Studi Masyarakat Desa Cibatu Kabupaten Bekasi)

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak penggunaan *Gadget* terhadap aktifitas masyarakat di desa?
2. Bagaimana upaya masyarakat desa Cibatu dalam membangun solidaritas sosial melalui *Gadget*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan *Gadget* pada masyarakat desa Cibatu.
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat desa Cibatu dalam membangun solidaritas sosial melalui *Gadget*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di ungkapkan di atas, maka kegunaan dalam penulisan ini dapat sesuai dengan penelitian ialah sebagai berikut:

a) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep atau teori-teori tentang perubahan sosial terutama mengenai dampak yang diberikan teknologi terhadap masyarakat desa.

b) Kegunaan Praktis

Untuk wewenang pemegang kebijakan seperti pejabat instansi desa Cibatu, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam mencari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan yang muncul karena ditimbulkan oleh adanya teknologi.

Secara umum, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam memahami mengenai dampak Industrialisasi yang muncul dalam suatu daerah. Dan berharap hal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dari segi manapun.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis objek kajian yang menjadi asumsi dan memungkinkan terjadinya penalaran untuk masalah yang diajukan oleh peneliti. Sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat umum atau perkumpulan orang yang merasa senasib atau disebut solidaritas. Dalam solidaritas ini masyarakat menyatukan perasaannya di dalam suatu lingkungan yang dibentuknya.

Pada skripsi ini, peneliti menggunakan konsep teori solidaritas sosial menurut Emile Durkheim, dia menjelaskan bahwa perasaan adalah sensasi

kepercayaan bersama antara individu dalam suatu pertemuan atau area lokal. Dengan asumsi individu percaya satu sama lain, mereka akan menjadi sahabat, menjadi perhatian bersama, menjadi terdorong untuk memikul tanggung jawab dan fokus pada kepentingan orang lain.<sup>1</sup> Sering kali ditemui solidaritas yang seperti itu terjadi dilingkungan masyarakat desa. Lingkungan desa inilah kehidupan bersosial sangat tinggi, mereka hidup saling bantu membantu sama lain dan memiliki rasa senasib.

Penulis menggunakan teori ini sebagai alat analisis kasus karena melihat dalam suatu kehidupan masyarakat seringkali mengalami perubahan didalamnya. Terlebih sudah memasuki pasca revolusi industri 4.0, dimana era kuno perlahan berubah menjadi modern. Seperti yang kita telah ketahui bahwa Revolusi Industri 4.0 ternyata telah membawa perubahan pada kehidupan kita, dari mulai cara hidup kita, dalam hal pekerjaan, dan dalam cara berhubungan interaksi dengan orang lain seperti yang ada di desa Cibatu. Saat ini industri 4.0 sudah mengkaloborasikan antara dunia fisik, dunia digital, dan dunia biologis yang membawa kita kepada suatu progresifitas. Dalam hal progresifitas industri 4.0, salah satunya teknologi gadget sudah membawa pada kemudahan, efisiensi dan keefektifan gaya hidup kita. Hal ini merupakan suatu perubahan yang positif dikarenakan tugas manusia jauh lebih mudah lagi pada saat ini, revolusi industri 4.0 memaksa kita untuk

---

<sup>1</sup> Soedijati, *"Solidaritas Dan Masalah Sosial Kelompok Waria"*, (Bandung: UPPmSTIE Bandung, 1995), hal 25.

mengetahui mengenai teknologi karena revolusi ini terjadi di zaman masyarakat post industri.

Namun tidak luput juga bahwa penggunaan teknologi dapat mempengaruhi hubungan interaksi sosial antara individu, kecenderungan pemakaian dapat membuat pemakainya menjadi individualis dan tidak peduli pada lingkungan sekitarnya. Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau mungkin kemunduran, karena masyarakat hanya merupakan sebuah objek. Perubahan sosial adalah sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan, ideologi, maupun karena adanya difusi. Sehingga menciptakan suatu kesejahteraan sosial dan kehidupan masyarakat menjadi mudah dengan adanya teknologi tersebut.

Dengan demikian, proses perubahan perilaku yang diperoleh warga Desa Cibatu menunjukkan proses kemajuan dan kemudahan yang didapat dari adanya teknologi tersebut. Maka pihak Instansi desa Cibatu mengupayakan sosialisasi pada masyarakat desa agar penggunaan teknologi tersebut membawa dampak positif sesuai kegunaannya. Dengan menjadi salah satu dari bagian kaum milenial maka teknologi yang mumpuni harus dikuasai oleh diri kita sendiri, maka dari itu patutnya kita berteman dengan teknologi itu sendiri, dengan banyaknya informasi yang kita terima dengan begitu jangkauan dari pada pengetahuan kita akan semakin luas dan tentu akan siap bertanding di zaman pasca revolusi industri 4.0 sekarang ini.

**Gambar 1.1****Skema Kerangka Pemikiran**